



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan uraian dari penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang resepsi al-Qur'an dalam tema kejujuran (Studi Analisis Konten Terhadap Film Animasi Nussa) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Dari kajian analisis (*content analysis*) yang dilakukan pada film animasi Nussa episode “belajar jujur” dan “belajar jualan” dapat disimpulkan bahwa film dijadikan sebuah medium yang dapat digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan.

Pembacaan teks dalam film animasi Nussa episode “belajar jujur” ini cukup menggambarkan dengan dominannya paran Nussa. Peran Nussa pada episode ini digambarkan sebagai sosok yang bijak dalam menghadapi masalah yang menimpa Abdul. Tayangan ini jika disaksikan oleh anak-anak tentunya dapat menjadi salah satu bentuk edukasi terhadap anak. Hal ini karena dalam film animasi ini terdapat sikap yang digambarkan oleh tokoh Nussa dalam episode ini. Sikap seperti ini tentunya harus dicontoh oleh anak-anak di zaman sekarang ini. Yaitu kita harus bijaksana dalam menghadapi berbagai macam permasalahan.

Dan untuk episode “belajar jualan”, pembacaan teks dalam film animasi Nussa episode ini yaitu terlihat dari dominannya peran Rara dalam episode ini. Dalam episode ini, peran Rara digambarkan keimanannya yang mulai tergoda untuk melakukan Tindakan curang dalam berjualan. Selain itu juga Rara terlihat sangat memiliki jiwa kompetitif dalam berjualan. Hal ini terlihat saat Rara yang bersaing agar dagangannya lebih laku dibanding dengan dagangan milik Abdul karena Abdul memiliki dagangan yang sama dengan Rara. Selain itu juga peran Nussa dan Umma sangat besar. Nussa dan Umma sama-sama mengingatkan kepada Rara Ketika Rara melakukan kesalahan. Nussa dan Umma tidak memarahi Rara atas apa yang telah dilakukan melainkan Nussa dan Umma mengingatkan dengan cara yang baik. Dan hal ini juga merupakan salah satu hal yang dapat di contoh dalam episode ini.

Film animasi Nussa merupakan tayangan *edutainment* untuk anak-anak secara khusus. Bentuk resepsi dalam episode “belajar jujur” dan “belajar jualan” ini adalah resepsi eksegesis yakni Q.S at-Taubah ayat 119, Q.S al-Anfal 27, Q.S asy-Syuara 181-183, dan al-Mu’minun 8-11. Dan selanjutnya yaitu resepsi fungsional dalam aspek informatif, yakni agar kita senantiasa menerapkan sikap jujur dalam setiap pekerjaan yang kita lakukan, baik saat belajar maupun berjualan. Jujur dan Amanah harus dilaksanakan dengan penuh ikhlas dan sabar. Dengan sikap

Amanah akan tercipta suatu kerukunan, dan ketentraman baik dalam jiwa maupun rohani.

B. Saran

Dari sekian banyak uraian pada skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa banyak kekurangan di dalamnya. Dalam proses pembuatan skripsi ini penulis banyak mengalami kendala dalam mengerjakannya terkait referensi yang penulis muat dan mencari bentuk pembacaan teks dalam film animasi Nussa dan resepsi al-Qur'an terhadap film animasi Nussa. Sebagai catatan akhir, dari penulisan skripsi ini, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menambah khazanah keilmuan khususnya bagi diri penulis, maupun bagi civitas akademik umumnya. Peneliti memohon maaf apabila terdapat kesalahan maupun kekurangan baik dalam penulisan maupun pemahaman. Oleh karena itu penulis mohon kritik yang bersifat membangun.

